BAB III
METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Asuhan kebidanan yang diberikan menggunakan metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian penelaah kasus *(case studi)* yaitu Asuhan Kebidanan Berkesinambungan atau *continuity of care* yang dilakukan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL. Tujuan pemberian asuhan berkesinambungan adalah mempersiapkan ibu dari segi fisik maupun mental secara optimal dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas dan BBL (Sugyono, 2016).

Asuhan yang diberikan yaitu Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny.I Usia 25 Tahun GIP0A0 Trimester II Di PMB Mei Muhartati Sleman Yogyakarta dan akan dilaksanakan pemantauan dari mulai hamil, bersalin, BBL, dan nifas.

B. Komponen Asuhan Komprehensif

Asuhan berkesinambungan yang dilakukan memiliki 4 bagian meliputi asuhan pada kehamilan, persalinan, perawatan bayi baru lahir, nifas.

1. Asuhan kehamilan : Asuhan kehamilan yang dilakukan pada usia kehamilan 37 hingga menjelang persalinan.
2. Asuhan persalinan : Asuhan persalinan yang dilakukan secara online
3. Asuhan bayi baru lahir : Memberikan perawatan bayi baru lahir sampai dengan kunjungan ketiga (KN3).
4. Asuhan nifas : Memberikan perawatan pada masa nifas sampai dengan kunjungan nifas ketiga (KF3).

C. Tempat dan Waktu Pemberian Asuhan Kebidanan

Tempat : Asuhan kebidanan yang diberikan akan dilakukan di PMB Mei Muhartati Kabupaten Sleman Yogyakarta

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

1. Waktu : Asuhan kebidanan dilaksanakan mulai bulan Maret 2020 hingga bulan April 2020.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang digunakan dalam penyusunan laporan studi kasus yaitu asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.I umur 25 tahun G1P0A0 usia kehamilan 37 minggu dengan kehamilan normal di PMB Mei Muhartati Sleman Yogyakarta.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data
   a) Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan pemeriksaan yaitu timbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, stetoskop, tensimeter, thermometer, jam tangan, doppler/linex, metline, sarung tangan, hammer, penlight, kassa.
   b) Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan wawancara : buku tulis, pena/pensil, kuesioner, informed concent, lembar pengkajian.
2. Metode pengumpulan data
   a. Wawancara

      Wawancara merupakan salah satu teknik dari pengumupulan data. Wawancara dalah suatu cara yang digunakan agar dapat memperoleh informasi dari interaksi sosial antara pewawancara dengan klien/pasien. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab sambil bertatap muka *(face to face).* Wawancara tidak hanya memperoleh informasi melalui lisan saja, namun dari sisi perasaan, dan emosi, dari klien/pasein yang kita wawancarai. Keuntungan melakukan wawancara sebagai metode pengumpulan data yaitu:

      1) Wawancara dapat dilakukan kepada setiap orang
      2) Data yang didapat bisa langsung diketahui permasalahannya
      3) Wawancara dapat dilakukan secara langsung kepada klien/pasien

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4) Wawancara dapat dilakukan sebagai tujuan memperbaiki data yang sudah ada
5) Metode pengumpulan data yang sangat efektif karena dilaksanakan secara langsung dengan klien/pasien.

Sebelum memulai wawancara sebaiknya perlu disiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang akan ditanyakan atau biasa disebut pedoman wawancara.

Dalam studi kasus ini peneliti melakukan wawancara kepada Ny.I guna memperoleh data subjektif. Wawancara yang dilakukan antara lain :

1) Pada masa kehamilan

   Pada masa kehamilan, peneliti melakukan anamnesa atau wawancara yang terdiri dari identitas ibu, HPHT, keluhan yang dialami ibu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obstetrik, pemenuhan nutrisi, aktifitas, pola istirahat, dan kebiasaan sehari-hari yang mengganggu kesehatan serta riwayat alergi makanan atau obat-obatan tertentu.
2) Pada masa persalinan

   Pada masa persalinan, peniliti melakukan anamnesa atau wawancara mengenai identitas ibu, HPHT, frekuensi kunjungan selama masa kehamilan, masalah atau penyulit selama masa kehamilan, tanda-tanda persalinan yang ibu alami, sejak kapan mengalami tanda-tanda persalinan tersebut, makan dan minum terakhir sebelum merasakan tanda persalinan, serta masalah atau penyulit pada persalinan sebelumnya.
3) Pada masa nifas

   Pada masa nifas peneliti melakukan anamnesa atau wawancara yang terdiri dari identitas ibu, keluhan yang ibu alami, riwayat penyakit, riwayat obstetrik, riwayat persalinan,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pengeluaran ASI, pengeluaran lokhea, pemenuhan nutrisi, pola istirahat, pola eliminasi, serta tanda dan penyulit yang ibu alami.

4) Pada bayi baru lahir

Pada bayi baru lahir peneliti melakukan anamnesa atau wawancara yang dilakukan pada bayi yang terdiri dari identitas bayi, keluhan yang dialami, pemenuhan nutrisi, pola eliminasi, pola istirahat, dan perawatan bayi sehari-hari.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data dimana pengamat mencatat informasi yang telah dihasilkan dari hasil pemantauan atau pengamatan. Peristiwa yang disaksikan dapat melalui melihat, merasakan, mendengarkan lalu kemudian akan dilakukan pencatatan. Proses pengamatan terdiri dari beberapa hal sebagai berikut :

1) Persiapan diri atau latihan
2) Mulai memasuki wilayah yang akan diamati
3) Memulai hubungan dengan objek yang akan diamati
4) Melakukan pengamatan dan pencatatan
5) Penyelesaian

Dalam studi kasus ini peneliti melakukan pemantauan secara menyeluruh pada Ny.I meliputi :

1) Pada masa kehamilan

Pemantauan yang dilakukan yaitu pemantauan berat badan, tanda-tanda vital, perkembangan kehamilan dengan melakukan pemeriksaan tinggi fundus uteri, pemantauan detak jantung bayi, pemenuhan nutrisi, dan pola istirahat.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

2) Pada masa persalinan

Pemantauan yang dilakukan yaitu pemantauan tanda-tanda vital, pemantauan detak jantung bayi, pemantauan kontraksi, pengeluaran cairan pada vagina, dan pembukaan serviks.

3) Pada masa nifas

Pemantauan yang dilakukan yaitu pemantauan tanda-tanda vital, pengeluaran ASI, proses involusi uteri dengan pemeriksaan TFU, pengeluaran lokea, pemenuhan nutrisi, pola istirahat, dan psikologis ibu.

4) Pada bayi baru lahir

Pemantauan yang dilakukan yaitu pemantauan tanda-tanda bital bayi, tali pusat, pemantauan suhu tubuh bayi, pola nutrisi, pola eliminasi, dan perawatan sehari-hari.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan tindakan pemeriksaan yang dilakukan secara *head to toe* atau menyeluruh untuk mendukung penegakan diagnosa. Pemeriksaan fisik yang dilakukan menggunakan teknik inspeksi (pengamatan/observasi), palpasi (perabaan), perkusi (melakukan ketukan pada bagian tubuh tertentu), auskultasi (mendengarkan).

Pemeriksaan fisik yang akan dilakukan pada Ny I umur 25 tahun primigravida di PMB Mei Muhartati yaitu pemeriksaan fisik secara menyeluruh yang meliputi antara lain :

1) Pada masa kehamilan

Pada masa kehamilan, pemeriksaan yang penting dilakukan yaitu pemeriksaan berat badan, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan payudara, pemeriksaan abdomen (leopold), pemeriksaan DJJ, dan pemeriksaan genetalia.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2) Pada masa kehamilan

Pada masa kehamilan, pemeriksaan fisik dilakukan adalah pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan leopold, pemeriksaan detak jantung janin, pemeriksaan kontraksi, dan pemeriksaan dalam.

3) Pada masa nifas

Pada masa nifas, pemeriksaan fisik dilakukan adalah pemeriksaan berat badan, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan payudara, pemeriksaan TFU, dan pemeriksaan genetalia.

4) Pada bayi baru lahir

Pada bayi baru lahir, pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik menyeluruh dari kepala hingga tangan termasuk refleks pada bayi baru lahir, dan pemeriksaan antopometri (BB, PB, Lila, LP, LD).

Sebelum melakukan pemeriksaan hendaknya memberikan *informed concent* terlebih dahulu, karena pemeriksaan tidak dapat dilakukan tanpa izin ibu dan anggota keluarga.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan tambahan yang dilakukan sesuai indikasi. Pemeriksaan penunjang terdiri dari pemeriksaan laboratorium (urin dan darah) serta pemeriksaan USG. Hasil pemeriksaan penunjang ibu hamil pada tanggal 13 November 2019 di puskesmas depok III yaitu Hb : 15,2 gr%, protein urin : (-), protein reduksi (-), HbsAg (-).

Pemeriksaan penunjang yang akan diberikan kepala Ny I umur 25 tahun primigravida yaitu pemeriksaan HB yang dilakukan pada TM III.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

e. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara pengumupulan data dengan mempelajari dokumuen-dokumen yang berkaitan dengan masalah dari objek yang akan diteliti (Sugyono, 2016).

Studi dokumentasi berupa gambar yang diperoleh dari kegiatan selama kunjungan, serta data sekunder yang diperoleh dari ibu, anggota keluarga ibu, maupun dari PMB Mei Muhartati. Studi dokumentasi yang dilakukan adalah dengan melihat buku KIA ibu dan rekam medis (RM) ibu di PMB Mei Muhartati.

f. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan pencarian literature, catatan-catatan, atau laporan secara teoritis yang ditemukan peniliti lain sebagai pedoman suatu kegiatan atau penelitian. Dalam pembuatan tulisan ilmiah diperlukan beberapa literatur sehingga dapat mendukung penelitian yang dilakukan (Sugyono, 2016). Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan dan pembahasan pada asuhan yang diberikan.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang dilakukan memiliki beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan

Sebelum memulai penelitian, persiapan yang dilakukan adalah:

a) Melakukan observasi tempat serta sasaran studi kasus (pendekatan secara informal pada lahan), yang dilakukan di PMB Mei Muhartati
b) Menanyakan mengenai syarat melakukan studi pendahuluan
c) Mengurus surat perizinan melakukan studi pendahuluan lahan di bagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani
d) Melakukan studi pendahuluan serta penentuan subjek yang menjadi responden yaitu Ny.I usia 25 tahun G1P0A0 di PMB Mei Muhartati
e) Melakukan perizinan studi kasus dilahan yaitu di PMB Mei Muhartati

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

f) Meminta kesedian respon untuk ikut dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan *(informed consent)* yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2020.

g) Melakukan asuhan ANC (*Antenatal care)* dilakukan 3x yang dimulai pada TM III.

1) Kunjungan pertama di PMB Mei Muhartati pada tanggal 16 maret 2020 pukul 19.30 WIB. HPHT 24-6-2019 HPL 31-3-2020. S : Ny I mengatakan sering merasa nyeri di perut bagian bawah dan sudah merasa kencang-kencang namun jarang.

   O : BB 101 kg, TB164 cm, LILA 35 cm, TD 100/70 mmHg, N 80x/menit, R 21 x/menit, S 36,6^{0}C, leopold 1 yaitu teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong janin), leopold II punggung kiri (puki), leopold III teraba bulat, keras, melenting (kepala janin) dan teraba sudah tidak goyang, leopold IV divergen. TFU: 30 cm. DJJ: 147x/menit. Pemeriksaan fisik lain dalam batas normal.

   A Ny I usia 25 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 37 minggu 6 hari, dengan kehamilan normal.

   P : Memberitahukan keadaan ibu bahwa ibu masih dalam batas normal dan memberikan konseling tentang ketidaknyamanan pada TM III serta cara mengatasinya.

2) Kunjungan kedua dilakukan di rumah Ny I pada tanggal 24 maret 2020 pukul WIB 17.00 WIB.

   S : Ny I mengatakan sering mengalami sesak nafas

   O : BB 101 kg, TB 164 cm, LILA 35 cm, TD 110/90 mmHg, N 88x/menit, S 35.7^{0}C, R 23x/menit. pemeriksaan fisik dalam batas normal.

   A : Ny I usia 25 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 38 minggu, dengan kehamilan normal.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

P : Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam batas yang normal dan menganjurkan ibu untuk tidur dengan posisi bantal yang lebih tinggi agar membuka jalan nafas, dan sambil mendengarkan musik klasik agar lebih rileks.

3) Kunjungan ketiga dilakukan di rumah Ny I pada tanggal 31 Maret 2020 pukul WIB 15.00 WIB.

S : Ny I mengatakan tidak memiliki keluhan, ibu mengatakan belum sama sekali merasakan kenceng-kenceng.

O : BB 102 kg, TB 164 cm, LILA 35 cm, TD 120/90 mmHg, N 82x/menit, S 35.2^{0}C, R 24x/menit. pemeriksaan fisik dalam batas normal.

A : Ny I usia 25 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 40 minggu, dengan kehamilan normal.

P : Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam batas yang normal dan memberikan konseling tentang tanda-tanda persalinan serta menganjurkan ibu untuk melakukan olahraga ringan seperti jalan kaki pada pagi hari.

h) Melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir dimulai pada tanggal 28 Mei 2020

i) Melakukan bimbingan serta konsultasi Laporan Tugas Akhir dimulai pada tanggal 16 Juni 2020

j) Melakukan seminar Laporan Tugas Akhir pada tanggal 27 Juli 2020

k) Melakukan revisi Laporan Tugas Akhir 30 Juli 2020

2. Tahap pelaksanaan

a) Dilakukan pemantauan kepada pasien dengan kunjungan rumah atau melalaui *handphone.*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Pemantauan

1) Pada tanggal 10 Maret 2020 penulis meminta nomor *handphone* ibu atau anggota keluarga agar dapat menghubungi pasien sewaktu-waktu
2) Pada tanggal 10 Maret 2020 penulis meminta ibu atau anggota keluarga untuk segera menghubungi mahasiswa jika ibu merasakan kontraksi
3) Pada tanggal 12 Maret 2020 penulis melakukan kontak dengan pihak PMB untuk menghubungi penulis jika pasien datang sewaktu-waktu.

b) Melanjutkan asuhan secara komprehensif

1) Asuhan INC *(intranatal care)* yaitu :

   Pada tanggal 01 April 2020 ibu mengatakan ingin melakukan persalinan di Rumah sakit secara sesar dengan indikasi bayi besar. dan penulis melakukan pemantauan persalinan SC pasien melalui online dan memberikan dukungan kepada pasien agar melalui proses persalinan dengan lancar.
2) Asuhan PNC *(post natal care)* dilakukan 3x yang dimulai dari KF1 hingga KF3.
   (a) Kunjungan pertama KF1 (6-3 hari pasca persalinan), dilakukan pada tanggal 02 April 2020 pukul 04.00 WIB di RSKIA Sadewa.
      (1) Menanyakan keluhan yang dialami ibu
      (2) Menanyakan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu (TD, nadi, suhu, dan repirasi) yang telah dilakukan
      (3) Menanyakan pengeluaran ASI
      (4) Menanyakan hasil pemeriksaan abdomend untuk memastikan proses involusi uteri
      (5) Menanyakan mengenai pengeluaran darah

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

(6) Memberikan konseling *personal hyiegen* dan kebersihan pada alat genetalia

(7) Memberikan konseling nutrisi ibu nifas

(8) Memberikan konseling tanda bahaya pada ibu nifas

(9) Meberikan konseling teknik menyusui yang benar

(b) Kunjungan kedua KF2 (4-28 hari pasca persalinan), dilakukan pada tanggal 8 April 2020 pukul 11.00 WIB di RSKIA Sadewa.

(1) Menanyakan keluhan yang dialami

(2) Menanyakan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu (TD, nadi, suhu, dan repirasi) yang telah dilakukan

(3) Menanyakan kondisi payudara dan pengeluaran ASI

(4) Menanyakan hasil pemeriksaan luka jahitan

(5) Menanyakan pemeriksaan abdomen yang dilakukan

(6) Menanyakan mengenai pengeluaran darah

(7) Memberikan konseling perawatan payudara

(8) Memberikan konseling ASI ekslusif

(9) Memberikan asuhan kemplementer berupa pijat oksitosin

(c) Kunjungan ketiga KF3 (29-40 hari pasca persalinan), dilakukan pada tanggal 30 April 2020 pukul 10.00 WIB di rumah Ny.I.

(1) Menanyakan keluhan dan tanda penyulit yang dialami ibu

(2) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu (TD, nadi, suhu, dan repirasi)

(3) Menanyakan pengeluaran darah

(4) Memberikan konseling perencanaan KB (keluarga berencana) secara dini dan imunisasi.

(5) Lakukan evaluasi mengenai konseling yang telah diberikan pada kunjungan sebelumnya.

UNIVERSITAS JENDERAL ASHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

(6) Memberikan asuhan kemplementer berupa pijat oksitosin

3) Asuhan pada bayi baru lahir *(neonatal)* dilakukan 3x yang dimulai dari KN1 sampai KN3.

(a) Kunjungan pertama (6-48 jam) dilakukan pada tanggal 02 April 2020 pukul 04.00 WIB di RSKIA Sadewa.

(1) Menanyakan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital bayi (denyut jantung,pernafasan, dan suhu) yang telah dilakukan

(2) Menanyakan hasil pemeriksaan antopometri (BB, LK, LD, Lila, PB) yang telah dilakukan

(3) Menanyakan hasil pemeriksaan fisik secara *head to toe* dari ujung kepala hingga kaki, dan pemeriksaan relfleks

(4) Memberikan konseling tanda bahaya pada bayi baru lahir

(5) Memberikan konseling perawatan tali pusat

(6) Memberikan konseling pencegahan hipotermi dengan menjaga bayi tetap hangat.

(b) Kunjungan kedua (3-7 hari) dilakukan pada tanggal 08 April 2020 pukul 11.00 WIB di RSKIA Sadewa.

(1) Menanyakan keluhan yang dialami oleh bayi

(2) Menanyakan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital bayi (denyut jantung,pernafasan, dan suhu),

(3) Menanyakan hasil pemeriksaan antopometri

(4) Menanyakan kondisi tali pusat

(5) Memberikan konseling perawatan bayi sehari-hari

(6) Memberikan konseling pemberian ASI ekslusif

(c) Kunjungan ketiga (9-28 hari) dilakukan pada tanggal 30 April 2020 pukul 10.00 WIB di rumah Ny.I.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

(1) Menanyakan keluhan yang dialami
(2) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital bayi (denyut jantung,pernafasan, dan suhu)
(3) Melakukan pemeriksaan antopometri
(4) Melakukan pemeriksaan tali pusat
(5) Memberikan konseling pemberian imunisasi
(6) Lakukan evaluasi mengenai konseling yang telah diberikan pada kunjungan sebelumnya
(7) Memberikan asuhan komplemeter berupa pijat bayi.

3. Tahap penyelesaian

Tahap akhir proses asuhan kebidanan adalah dengan mengevaluasi tindakan yang telah diberikan dengan penyusunan laporan tugas akhir sesuai dengan prosedur agar mengetahui keberhasilan asuhan berkesinambungan yang dilakukan oleh Ny.I selama masa kehamilan, proses bersalin, masa nifas, BBL, dan saat KB yang dimulai dengan penyusunan hasil, penarikan kesimpulan, serta persiapan ujian akhir LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menurut (Widiastani, 2018) dokumentasi kebidanan menggunakan SOAP dan pola pikir *varney* yang teridiri dari 4 tahap secara berurutan. Dokumentasi SOAP dimulai dari awal pasien datang hingga dilakukan asuhan. Dokumentasi SOAP terdiri atas:

1. S (subjektif)

   Data subjektif diperoleh melalui anamnesa atau pengkajian awal berupa wawancara untuk menggali informasi dari pasien untuk mendukung penegakan diagnosa.

2. O (objektif)

   Data objektif diperoleh melalui hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang yang didapatkan dari pemeriksaan sendiri atau pemeriksa lain.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. A *(assessment*/analisis).

   Analisi merupakan proses penegakan diagnosa atau masalah kebidanan berdasarkan data subjektif dan objektif.

4. P (*planning*)

   Berisi tentang perencanaan, penatalaksanaan serta evaluasi asuhan yang akan diberikan meliputi tindakan antisipatif, tindakan segera, maupun tindakan secara komprehensif.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA